

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2025
Santa Maria Kareri Walari Ara
021211023

ABSTRAK

Latar Belakang : Pekerjaan nelayan di sektor informal memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi dan tidak terlepas dari bahaya. Berdasarkan survei pendahuluan di Tambak Mulyo, Kota Semarang, ditemukan bahwa tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dapat menyebabkan kecelakaan kerja pada nelayan, seperti kecelakaan di atas kapal, kram saat menyelam, dan penggunaan peralatan kerja yang rusak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman dengan kecelakaan kerja pada nelayan di Tambak Mulyo Kota Semarang.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian ini adalah 86 responden yang berlokasi di Tambak Mulyo, Kota Semarang. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan instrumen pedoman wawancara. Data yang didapat diolah menggunakan uji chi-square.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *unsafe action* dengan kecelakaan kerja pada nelayan di Tambak Mulyo Kota Semarang dengan p-value = 0,000 ($p > 0,05$). Dan terdapat hubungan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada nelayan di Tambak mulyo kota semarang dengan p-value = 0,000 ($p > 0,05$). Saran dari penelitian ini diharapkan bagi para nelayan untuk mematuhi keselamatan dan kesehatan kerja pada saat bekerja dengan alat-alat yang perlu digunakan.

Kata kunci : *Unsafe action, Unsafe condition, Kecelakaan Kerja, Nelayan*

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program Undergraduate Program, Faculty of Health
Thesis, Januari 2025
Santa Maria
021211023

ABSTRACT

Background: Fisherman's work in the informal sector has a high risk of work accidents and is inseparable from danger. Based on a preliminary survey in Tambak Mulyo, Semarang, it was found that *unsafe actions* and *unsafe conditions* can cause work accidents in fishermen, such as accidents on boats, cramps when diving, and the use of damaged work equipment. This study aims to analyze the relationship between *unsafe actions* and *unsafe conditions* with work accidents in fishermen in Tambak Mulyo, Semarang City.

Method: This type of research uses a quantitative method with a cross-sectional approach. The sample of this study is 86 respondents located in Tambak Mulyo, Semarang City. Data collection uses an interview method with an interview guideline instrument. The data obtained was processed using the chi-square test.

Results: The results showed that there was a significant relationship between *unsafe action* and work accidents in fishermen in Tambak Mulyo, Semarang City with P-value = 0.000 ($p > 0.05$). And there was a relationship between *unsafe conditions* and work accidents in fishermen in Tambak Mulyo, Semarang City with P-value = 0.000 ($p > 0.05$). The suggestions from this study are expected for fishermen to comply with occupational safety and health when working with the tools that need to be used.

Keywords : *Unsafe action, Unsafe condition, Work Accident, Fisherman*